

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi berdasarkan model komunikasi Harold D. Lasswell dalam penyampaian materi agama Islam di kelas XI F SMA Negeri 2 Kuala Kapuas. Dengan menggunakan lima elemen utama model Lasswell, yaitu *Who* (siapa), *Says What* (mengatakan apa), *In Which Channel* (melalui saluran apa), *To Whom* (kepada siapa), dan *With What Effect* (dengan efek apa).

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi bagaimana proses komunikasi berlangsung dan dampaknya terhadap penerima pesan. Elemen pertama, *Who*, menyoroti peran komunikator dalam menyampaikan pesan. Dalam penelitian ini, komunikator yang efektif adalah seseorang yang mampu membangun hubungan interpersonal yang baik dengan audiensnya. Elemen kedua, *Says What*, menekankan pentingnya kejelasan pesan. Pesan yang disampaikan harus relevan dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman audiens agar dapat diterima dengan baik. Elemen ketiga, *In Which Channel*, menunjukkan bahwa kombinasi saluran verbal dan nonverbal dapat memperkuat penyampaian pesan sehingga lebih mudah dipahami oleh penerima. Elemen keempat, *To Whom*, menggarisbawahi pentingnya memahami karakteristik audiens. Dalam penelitian ini, perbedaan latar belakang dan tingkat pemahaman audiens menjadi tantangan yang

mempengaruhi efektivitas komunikasi. Terakhir, elemen kelima, *With What Effect*, menilai dampak atau hasil dari proses komunikasi tersebut.

Efektivitas komunikasi terlihat dari sejauh mana pesan dapat dipahami dan diterapkan oleh audiens dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi sangat bergantung pada kemampuan komunikator untuk menyampaikan pesan secara jelas, memilih saluran komunikasi yang tepat, memahami karakteristik audiens, dan menciptakan dampak positif dari pesan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami efektivitas penyampaian pesan dalam konteks keagamaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam penyampaian pesan keagamaan:

1. Mengoptimalkan Saluran Komunikasi

Pemilihan saluran komunikasi yang tepat sangat penting untuk memastikan pesan tersampaikan secara efektif. Kombinasi antara saluran verbal dan nonverbal dapat memperkuat penyampaian pesan dan meningkatkan daya tarik komunikasi.

2. Meningkatkan Interaksi Dua Arah

Komunikasi yang efektif tidak hanya bersifat satu arah tetapi juga melibatkan dialog antara komunikator dan komunikan. Memberikan ruang

bagi audiens untuk bertanya atau memberikan tanggapan dapat menciptakan interaksi yang lebih dinamis dan produktif.

3. Mengukur Dampak Komunikasi

Komunikator perlu mengevaluasi dampak dari proses komunikasi untuk memastikan bahwa tujuan penyampaian pesan telah tercapai. Hal ini dapat dilakukan dengan meminta umpan balik dari audiens atau mengamati perubahan sikap mereka setelah menerima pesan.

4. Penggunaan Teknologi Komunikasi

Dalam era digital saat ini, teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi. Media digital seperti video dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.